

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok pembahasan masalah yang dijelaskan pada bab sebelumnya, jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tesis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu riset yang dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan banyak digunakan berhubungan dengan pranata, budaya, pengalaman hidup masyarakat, kelompok dan individu dalam berbagai bidang kehidupan.¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di MA Darussalam Bermi Gembong Pati, yang difokuskan pada kelas XI untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional dan sudah cukup lama digunakan para peneliti, pendekatan kuantitatif digunakan dengan menganalisa pada data numerikal (angka) yang dikembangkan dengan metode statistika.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³ Dalam penelitian

¹ M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 88.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 7

³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 73.

populasinya iyalah semuanya siswa MA Darussalam Bermi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori formula slovin dan menemukan jumlah populasi sebesar 77 siswa.

Tabel 3.1
Responden Penelitian

| No | Kelas | Populasi | Sampel |
|----|--------|----------|--------|
| 1 | X | 38 | 27 |
| 2 | XI | 36 | 27 |
| 3 | XII | 23 | 23 |
| | JUMLAH | 97 | 77 |

C. Desain, Definisi, Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Setiap penelitian harus ada perencanaan terlebih dahulu sehingga diperlukan desain penelitian. Desain yang akan digunakan peneliti adalah jenis *ex post facto*, penelitian jenis ini adalah penelitian yang variabel bebasnya telah terjadi, penyelidikan empiris tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut telah terjadi dan arena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak bisa dimanipulasi.⁵

Dalam penelitian ini akan menggunakan desain penelitian *ex post facto* tipe korelasi. Penelitian korelasi merupakan tehnik analisis data statistic yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua atau lebih variabel.⁶

Variabel ini adaah:

- Variabel *Independen* (X_1) yaitu Motivasi Belajar
- Variabel *Independen* (X_2) yaitu Lingkungan Keluarga
- Variabel *Dependen* (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa

⁴Masrukhin, 74.

⁵ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makasar: Gunadarma Ilmu, 1018), 65-66

⁶ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, 77-78

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian perlu diidentifikasi secara operasional. Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau, sifat dan nilai dari obyek/kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.⁷

Motivasi belajar (X_1), merupakan kondisi atau keadaan yang mendorong seseorang melakukan atau berbuat.⁸ Dengan berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sardman antaranya: semangat menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah serta senang mencari dan memecahkan masalah. Ketika ciri-ciri tersebut muncul pada diri siswa maka semakin luas motivasi siswa.

Selanjutnya variabel (X_2) Lingkungan keluarga, adalah keadaan lingkungan yang dianggap sebagai tempat berkembangnya seorang anak dalam bertingkah laku.⁹ Berdasarkan indikator menurut Slameto antara lain: dengan cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, serta perhatian orang tua. Dengan adanya indikator tersebut, ketika keadaan lingkungan keluarga bereslasi dengan benar & mendukung sesuai nilai positif yang berlaku maka lingkungan keluarga siswa dikatakan baik dan dapat mendukung pendidikan serta hasil belajar siswa.

Variabel (Y) hasil belajar siswa, hasil belajar siswa merupakan hasil tingkat keberhasilan siswa dalam materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes tentang materi yang diajarkan.¹⁰ Hasil belajar ini nanti didapatkan peneliti dari nilai Rapot dan nilai harian siswa MA Darussalam, yang nantinya akan direkap sesuai pencapaian siswa berdasarkan jumlah KKM 70.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014) 85.

⁹ Encep Sudirjo, Muhammad Nur Alif, *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*, (Bandung: Salam Insan Mulia, 2021).

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang di gunakan mengukur yang untuk mendapatkan data yang valid, valid berarti ketika instrumen tersebut bisa digunakan mengukur apa yng diukur.¹¹ Jadi validitas ini akan mengukur apakah pertanyaan yang ada bisa mengukur apa yang diukur ataukah tidak.

Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r table *product moment* taraf signifikan 5% dengan kriteria:

- a. Ketika r hitung $<$ r table, data tersebut tidak valid
- b. Ketika r hitung $>$ r table, data tersebut valid.¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen/indicator. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu ke waktu yang berbeda. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti akan menggunakan program SPSS 15.0.

Untuk itu mengetahui. Tingkat konsistensi pada jawaban instrument, perlu dilakukan uji reliabilitas dengan kriteria:

- a. Jika r hitung $<$ r table, data un-reliabel
- b. Jika r hitung $>$ r table, data reliabel

Klasifikasi reliabilitas instrument:

- | | |
|------------------|-------------------------------|
| 0,800, - 0,10005 | = sangat tinggi |
| 0,600, - 0,799 | = tinggi |
| 0,400, - 0,599, | = cukup tinggi |
| 0,200, - 0,399, | = rendah |
| 0,000, - 0,199, | = sangat rendah ¹³ |

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

¹² Sugiyono, 134.

¹³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 105.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat data-data yang diperlukan didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tehnik pengumpulan data berupa:

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan tehnik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden.¹⁴ Angket yang digunakan dalam penelitian ini diisi langsung oleh responden.

Dalam penggunaan angket, peneliti menyajikan angket berupa sekala ikert, angket ini berbentuk pilihan ganda *checklist* (daftar poeriksa) dengan 4 pilihan jawaban, yang masing-masing jawaban memiliki nilai pengukuran tersendiri.¹⁵

Berikut kisi-kisi serta butir angket yang disajikan peneliti bagi responden:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket

| Variabel | Indikator | No Item |
|---------------------|--|------------|
| Motivasi Belajar | Tekun Menghadapi Tugas | 1,2 |
| | Ulet Menghadapi Kesulitan | 3 |
| | Lebih Senang Bekerja Mandiri | 4,5 |
| | Menunjukkan Minat Terhadap Macam-Macam Masalah | 6,7,8 |
| | Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah | 9,10,11,12 |
| Lingkungan Keluarga | Cara Orangtua Mendidik | 1,2,3,4 |
| | Relasi Antar Anggota Keluarga | 5,6,7 |
| | Suasana Rumah | 8 |
| | Keadaane kOnomi Keluarga | 9 |
| | Perjatian Orang .Tua | 10,11,12 |

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹⁵ Akas Piningan Sujalu dkk, *Statistik Ekonomi 1*, (Yogyakarta: Zahir Publisng, 2020) 44.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan materi yang dibuat oleh manusia baik berbentuk catatan *hardcopy* maupun *softcopy*. Dokumen ini dapat berupa buku, catatan harian, notula, blog halaman, foto dan lainnya.¹⁶Dokumen meliputilaporan hasil belajar nilai harian siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak MA Darus Salam dan Penilaian Akhir Semester Gasal, Identitas Sekolah serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan dalam sebuah penelitian. Sebuah penelitian tidak akan dapat diketahui hasil dan kesimpulannya tanpa proses analisis terlebih dahulu. Dengan Analisa data dalam kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden yang sudah terkumpul.¹⁷

Berikut adalah langkah-langkah dalam teknik analisis data:

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

Tahapan ini digunakan sebagai pengujian pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akidah akhlakn siswa kelas XI di MA Darussalam. Analisa data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan buat menguji model dalam regresi, variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang memiliki distribusi data umum atau mendekati disebut model regresi yang baik.¹⁸Uji ini menggunakan uji kolmogoro smirnof SPSS 25. Data yang normal Ketika diuji nilai signifikan $>0,05$.

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021), 29.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

¹⁸ Masrukin, *Metodolog Penelitian Kuantitatif*, 187.

b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan hubungan variabel dependen dan independen bersifat linier. Kriteria pengujian jika angka pada deviation from linearity > dari 0,05 berarti hubungan antara variabel independent dan dependent linier. Perhitungannya menggunakan SPSS 25.¹⁹

2. Analisis Pendahuluan

Informasi yang dikumpulkan lalu dimasukkan ke dalam tabel penyebaran pengulangan langsung untuk setiap item angket variabel X_1 dan X_2 diberi penskoran sebagai berikut:

Penskoran angket sebagai berikut:

- Jika jawaban selalu skor 4
- Jika jawaban sering skor 3
- Jika jawaban kadang-kadang skor 2
- Jika jawaban tidak pernah skor 1

Selanjutnya jika skor masing-masing siswa sudah diperoleh, maka dicari rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

M_e = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon(jumlah)

X_1 = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu²⁰

Untuk menginterpretasikan rata-rata sebagaimana diatas, maka selanjutnya dicari kategorisasinya, Sebelum menentukan kategorisasi, maka terlebih dahulu mencari range, dengan rumus sebagai berikut.²¹

¹⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

²⁰ Endro Wahyono, S.Si, *Rumus Fisika Matematika*, (Jakarta Selatan:Kawah Media, 2008) 335.

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program Spss Dan Excel*, 79.

$$R = H - L$$

$$\begin{aligned}
 H &= \text{Jumlah item} \times \text{Jumlah Skor tertinggi} \\
 &= 12 \times 4 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Jumlah item} \times \text{Jumlah Skor terendah} \\
 &= 12 \times 1 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } R &= H - L \\
 &= 48 - 12 = 36
 \end{aligned}$$

Setelah ditemukan nilai Range maka selanjutnya mencari nilai interval guna untuk penilaian kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = interval

R = range

K = kelas

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{36}{4} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai intervalnya yaitu 9

Dari data diatas diperoleh nilai intervalnya 9 sehingga untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Variabel X

| Interval | Kategorisasi | Presentase |
|-----------------|----------------------|----------------------|
| 40-48 | Selalu | Baik |
| 31-39 | Sering | Cukup |
| 22-30 | Kadang-Kadang | Kurang |
| 12-21 | Tidak Pernah | Sangat Kurang |

Sementara untuk menentukan kategori pada variabel hasil belajar (Y) siswa digunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana yang telah ditentukan oleh pihak MA Darussalam yaitu 70 dengan interval sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategorisasi Hasil Belajar

| Nilai | Kategori |
|-------|----------|
| >70 | Tinggi |
| 70 | Sedang |
| <70 | Rendah |

3. Uji Analisis Hipotesis

Uji analisis hipotesis merupakan tahapan pembuktian benar atau tidaknya hipotesis yang peneliti ajukan. Analisis yang akan penelitian lakukan adalah:

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi dengan bantuan computer program SPSS. Teknik regresi yang digunakan menggunakan regresi ganda ialah ketika peneliti ingin mengetahui keadaan naik turunnya variabel dependen ketika ada minimal 2 variabel independen sebagai factor predictor.²²

Selanjutnya, untuk melakukan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f yang dilakukan dalam mengetahui pengaruh terhadap variable bebas yang terdapat pada variabel terikat secara parsial. Dalam pengujian hipotesis kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

a. Membuat hipotesis

1) H_a : Terdapat pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

H_0 : Tidak ada pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

2) H_a : Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Terhadap Hasil Belajar pada Mata

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 204.

Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

H_0 : Tidak ada pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

3) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MA Darus Salam Bermi Gempong Pati.

- b. Menentukan hipotesis melalui regresi linier sederhana untuk hipotesis a dan b dengan kriteria pengambilan keputusan
 - a. Jika $Sig < 0,05$ maka variabel layak digunakan untuk memprediksi.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima²³
- c. Uji hipotesis asosiatif menggunakan regresi ganda untuk hpotesis c melalui mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan H_0 diterima H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.²⁴
- d. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan hipotesis.

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 203.

²⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 213.